



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS TEMA TUMBUHAN SUMBER KEHIDUPAN DI BUMI KELAS IV SDN PAGADUNGAN 1

Neneng Kurniasih¹

Surel: kurnianeneng484@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 24-07-2025

Perbaikan: 15-08-2025

Diterima: 20-09-2025

Kata kunci:

Problem Based Learning, IPAS,
Hasil Belajar

Corresponding Author:

Neneng Kurniasih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) tema “Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi” dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Penelitian ini dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDN Pagadungan 1 kelas IV dengan jumlah siswa 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL secara bertahap dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar meningkat dari 10% pada prasiklus menjadi 20% di siklus I, 50% di siklus II, dan 93% di siklus III. PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif, dan bekerja sama dalam pemecahan masalah yang kontekstual. Temuan ini membuktikan bahwa model PBL efektif diterapkan dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

© 2025: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar pada umumnya masih berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan tidak dilibatkan dalam eksplorasi materi. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan hasil belajar yang tidak mencapai target. Seperti yang dikemukakan oleh (Nafiah & Suyanto, 2021) Pendekatan tradisional dalam

pembelajaran sering kali menyebabkan keterlibatan siswa menjadi minim dan kurang menumbuhkan pemikiran kritis. Demikian pula, menurut (Putri Utami et al., 2021), strategi pembelajaran berbasis masalah seperti Problem Based Learning dapat memfasilitasi siswa untuk memahami materi secara lebih kontekstual dan membangun keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS adalah dengan menerapkan model Problem Based Learning. Model ini menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran, di mana mereka secara aktif terlibat dalam proses identifikasi masalah, pencarian informasi, pengolahan data, hingga penyusunan solusi. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan proses berpikir siswa, bukan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Melalui kegiatan diskusi kelompok, presentasi hasil pemikiran, serta refleksi bersama, PBL mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang kolaboratif dan dinamis. Siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal fakta, melainkan juga memahami hubungan antar konsep dan mampu menggunakan karyanya untuk menyelesaikan permasalahan secara logis dan sistematis (Siadari et al., 2022).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui model Problem Based Learning (PBL), yang memfokuskan proses belajar pada pemecahan masalah nyata dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan model ini, siswa didorong untuk bekerja sama, berdiskusi, dan mencari solusi dari masalah yang diberikan, sehingga mereka lebih termotivasi dan mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart, yang mencakup empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas IV SDN Pagadungan 1. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mencakup **tes hasil belajar** dan **lembar observasi aktivitas siswa**. Tes diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara

kuantitatif. Tes ini berbentuk soal pilihan ganda dan isian singkat yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran dan tingkat berpikir siswa sekolah dasar. Sementara itu, lembar observasi digunakan untuk memantau **keterlibatan aktif siswa** selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh kolaborator (guru kelas) dan peneliti untuk memastikan objektivitas penilaian.

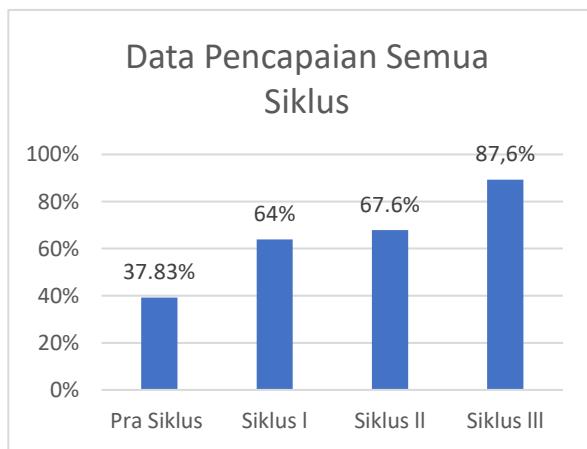


Gambar 1.1
Siswa Sedang Mengerjakan LKPD

Gambar diatas menunjukkan suasana kegiatan pembelajaran di dalam kelas saat siswa sedang mengerjakan **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pada tahap prasiklus, hanya 10% siswa yang mencapai ketuntasan. Ketuntasan meningkat menjadi 20% di siklus I, 50% di siklus II, dan 93% di siklus III. Rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan dari 37,8 menjadi 87,6 pada akhir siklus III. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan berpartisipasi dalam pemecahan masalah..

**Grafik 1.1**

Data Pencapaian Hasil Belajar Semua Siklus

Temuan ini menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis siswa. Proses pembelajaran yang berfokus pada masalah nyata dan kerja kelompok membuat siswa lebih terlibat dan memahami materi secara mendalam

SIMPULAN

Penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran IPAS terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pagadungan 1. Model ini mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, disarankan agar guru menggunakan model *Problem Based Learning* tidak hanya pada mata pelajaran IPAS, tetapi juga pada mata pelajaran lainnya yang relevan dan membutuhkan pemahaman konseptual serta keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Guru dapat merancang skenario pembelajaran berbasis masalah yang sesuai dengan konteks kehidupan siswa untuk menumbuhkan minat belajar dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, penting pula bagi sekolah untuk mendukung pelatihan atau pengembangan profesional guru dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif seperti PBL secara efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. (2014). Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 125–143. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i1.2540>
- Putri Utami, L. P. S. D., Astawan, I. G., & Krisnaningsih, M. (2021). Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik pada Muatan Pelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 363–372. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.35577>
- Siadari, V. A. D., Nurfaizah, N., & Reski, D. P. (2022). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Melalui Model Problem Based Learning. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 915. <https://doi.org/10.70713/pjp.v2i3.29703>
- Antica Krisnina Maharani, Mudzanatun, & Duwi Nuvitalia. (2023). Penerapan Pendekatan Whole Language Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Komponen Reading Aloud Dengan Media Cerita Bergambar. *Janacitta*, 6(2), 75–84. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i2.2610>
- Daria, D. (2022). Disharmonisasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Mata Kuliah Pancasila Sebagai

- Mata Kuliah Wajib Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Cahaya Keadilan*, 10(1), 13–21. <https://doi.org/10.33884/jck.v10i1.5518>
- Hayati, N., & Fadilah, Y. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas Rendah Mi Darul Ulum Bantaran. *EL-Muhibib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(2), 141–154. <https://doi.org/10.52266/el-01>
- Indriani, S. N., Saputra, D. W., & Hayun, M. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Kertas Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II-D SDN Pondok Cabe Ilir 01*. 373–380.
- Mufidah, L. (2020). *Urgensi penelitian tindakan kelas dalam memperbaiki praksis pembelajaran*. 04, 168–177
- Seprina, Y., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020). Peningkatan Pemahaman Isi Teks Bacaan Materi Cerita Rakyat Menggunakan Teknik Membaca Cepat pada Siswa Kelas IV SDN Jatisari III Kota Bekasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 156–164. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/599>
- Mufidah, L. (2020). *Urgensi penelitian tindakan kelas*.